

PRAPERADILAN KASUS SURAT UNDANGAN

Gugatan MAKI Kandas

HAKIM tunggal sidang praperadilan kasus penghentian penyelidikan kasus surat sumbangan bertandatangan Gubernur Sumbar akhirnya menolak gugatan MAKI. Tapi MAKI menyatakan akan menggugat lagi.

Padang, Khazanah – Gugatan praperadilan yang diajukan oleh Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) atas penghentian penyelidikan oleh polisi kasus surat sumbangan bertandatangan Gubernur Mahyeldi, berakhir dengan kandangnya gugatan itu di PN Padang.

Hakim tunggal Juandra menyetujui permohonannya: menolak gugatan praperadilan ini. Dalil yang dipakai oleh hakim untuk menolak gugatan itu adalah lantaran penghentian penyelidikan bukan domain praperadilan. "Karena gugatan ini termasuk kategori niet ontvankelijke verklaard, jadi putusannya adalah gugatan tidak diterima," kata hakim Juandra.

Dalam bahasa hukum, niet ontvankelijke verklaard (NO) adalah putusan yang menyatakan bahwa gugatan tidak dapat diterima karena mengandung cacat formil. Cacat formil dalam gugatan MAKI ini karena yang digugat adalah kenapa polisi menghentikan penyelidikan.

Kuasa Hukum MAKI, Marselius Edwin ketika diminta penapatnya tentang vonis hakim tunggal ini mengatakan bahwa pihaknya menerima. Lagi pula ia memang tidak mengajukan banding.

BACA HAL-7



Hakim tunggal Juandra membacakan amar putusan praperadilan di PN Padang, Rabu (12/1).

JUBIR PEMPROV SUMBAR:

Pendapat Mega Sah-sah Saja



Jasman Rizal

Padang, Khazanah -- Juru Bicara

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) Jasman Rizal tidak sepakat dengan apa yang disebut Megawati dan Soekarnoputri soal Sumbar sudah

berubah. Bahkan menurut Jasman yang bergelar Datuk Rajo Bendang itu, apa yang digambarkan Mega bahwa sikap kegotongroyongan dan semangat musyawarah orang Minang

telah luntur, adalah pandangan keliru. Ia merespons Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri yang sebut Sumbar sudah berubah dan sudah tidak memiliki tokoh-tokoh populer seperti zaman kemerdekaan, dan Mega mengaku gelisah atas hilangnya nuansa bergotong royong dalam menghadapi suatu masalah di Sumbar terutama dalam mengatasi Covid-19.

"Kita kan bebas berpendapat dan saya merasa itu pendapatnya Bu Mega sah-sah saja, tapi saya melihat realitanya di Sumbar tidak seperti itu, tapi tidak apa-apa lah," katanya. Namun demikian, Jasman mengatakan pendapat Megawati akan dijadikan sebagai bahan introspeksi diri dan tidak untuk dijadikan sebagai bahan polemik. Menurutnya, Sumbar masih memiliki tokoh populer yang menyesuaikan dengan perubahan zaman.

BACA HAL-7

Booster di Sumbar Terganjil Capaian Rendah



Suntikan booster perdana di Sumbar dilaksanakan di Sawahlunto

Padang, Khazanah – Pemberiaan vaksin dosis ketiga atau booster bagi masyarakat Sumatera Barat masih terganjal capaian vaksinasi yang masih belum mencapai target nasional yaitu 70 persen untuk dosis I.

"Syarat untuk bisa memberikan vaksin booster ini dosis I sudah harus 70 persen dan lansia 60 persen. Saat ini baru dua daerah yang telah memenuhi syarat tersebut yaitu Kota Sawahlunto dan Kabupaten Kepulauan Mentawai," kata Kepala Dinas Kesehatan Sumbar, Arry Yuswandi di Padang, Rabu.

Ia mengatakan vaksin booster tersebut diambil dari persediaan vaksin yang masih tersedia di daerah dengan skema yang telah ditetapkan.

Sesuai skema itu vaksin booster tidak harus linear. Artinya masyarakat yang telah mendapatkan dua kali vaksin jenis Sinovac, bisa diberikan vaksin Pfizer sesuai skema yang ditetapkan. Namun ada pula yang memang harus linear.

"Kita baru menerima skema pemberian vaksin booster ini tadi malam. Untuk dua daerah yang telah memenuhi syarat bisa memberikan vaksin dosis III sesuai skema itu," ujarnya.

Sementara untuk masyarakat 17 kabupaten dan kota lain di Sumbar, pemberian vaksin booster harus menunggu capaian vaksinasi sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 70 persen untuk dosis I dan 60 persen untuk lansia.

Namun Arry menyebutkan ada pengecualian bagi lansia yang telah menerima dua kali suntikan vaksin. Bagi mereka bisa mendapatkan vaksin booster tanpa harus menunggu daerah domisili memenuhi target capaian terlebih dahulu.

"Khusus lansia yang sudah dua kali vaksin bisa langsung vaksin booster," katanya.

Sebelumnya Presiden Joko Widodo

BACA HAL-7

GARA-GARA BERUTANG BANYAK KE CHINA

Kini Sri Lanka Jadi Negara Bangkrut

Kolombo, Khazanah –

Dampak berutang seblit pinggang terutama ke China, negara Sri Lanka kini bangkrut habis. Sri Lanka tengah menghadapi krisis ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Cadangan devisa yang menjadi sekitar US\$1,6 miliar (sekitar Rp 22,8 triliun) pada akhir November, hanya cukup untuk membayar impor selama beberapa minggu.

Utang ke China pun menumpuk hingga melampaui US\$5 miliar (Rp71,7 triliun) untuk pembangunan berbagai proyek



Potret kemiskinan di Sri Lanka

BACA HAL-7

JADWAL SALAT HARI INI
 UNTUK KOTA PADANG & SEKITARNYA

SUBUH	04.54
DZUHUR	12.23
ASHAR	15.49
MAGRIB	18.28
ISYA	19.43

IndiHome
 BERSAMA TELKOM MENUNGGU
 RUMAH MELAKUKAN JIWA MELAKUKAN

Syar' Islan

Mumi Fira'un Bikin Bucaile Belajar Islam

Paris, Khazanah -- Maurice Bucaille lahir, besar dan sepenuhnya menimba ilmu di Perancis. Setelah menamatkan pendidikan menengah atas, ia belajar di Fakultas Kedokteran, Universitas Prancis. Kemudian menjadi dokter bedah terkenal dan terpintar yang pernah

BACA HAL-7

Mimbar

Pandemi di Zaman Nabi

Oleh: Yuhansyah Nurfauzi

Pandemi saat ini telah mengubah wajah dunia. Banyak aspek kehidupan manusia yang berubah dalam kurun waktu dua tahun terakhir karena wabah COVID-19. Tidak terkecuali bagi kaum muslimin, berbagai kebiasaan baru terasa mengusik kebiasaan lama yang entah dapat kembali seperti semula atau tidak.

BACA HAL-7

Ayat Hari ini

Menciptakan dan membangkitkan kamu (bagi Allah) hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja (mudah). Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.

(QS Luqman: 28)